

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Pada Bank Umum Yang Go-Publik di BEI Periode Tahun 2009-2010)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi UN PGRI Kediri



OLEH:

NURMUFIT CHIRUL HUDA

NPM: 12.1.02.01.0223

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI KEDIRI** 2016



Skripsi oleh:

NURMUFIT CHOIRUL HUDA

NPM: 12.1.02.01.0223

Judul:

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (studi pada bank umum yang go-publik di BEI periode tahun 2009-2014)

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

> > Tanggal: 9 Agustus 2016

Pendimbing I

Drs. Subagyo, M.M. NIDN: 0717066601

Pembimbing II

<u>Fersol</u>, S.Pd, M.M. NIDN: 0712046903



Skripsi oleh:

NURMUFIT CHOIRUL HUDA NPM: 12.1.02.01.0223

Judul:

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUANCY RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (studi pada bank umum yang *go-publik* di BEI periode tahun 2009-2014)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Akuntansi Fakulas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada tanggal: 9 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.Subagyo, M.M.

2. Penguji I : Dra.Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.

3. Penguji II: Faisol, S.Pd., M.M.

Dr. Sabagyo, M.M.
NIDN 0717066601



ANALISIS DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO DAN NON

PERFORMING LOAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Pada Bank

Umum Yang Go-Publik di BEI Periode Tahun 2009-2010)

NURMUFIT CHOIRUL HUDA

12.1.02.01.0223

Fakultas Ekonomi – Akuntansi

nurmufit13@gmail.com

Dr. Subagyo, M.M. dan Faisol, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nurmufit Choirul Huda: Analisis Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (studi pada bank umum yang *go-public* di BEI periode tahun 2009-2014).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena belum optimalnya penyaluran kredit perbankan. Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor - faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kreditpada bank umum yang terdaftar yang *go-public*di BEI periode tahun 2009-2014, yang meliputi Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

Penelitian ini menggunakan sample Bank Umum sebagai satu unit obyek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2009-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji - t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan serta uji – F untuk menguji pengaruh variabel secara serempak dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Dana Pihak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Ketiga *Capital Adequancy Ratio dan Non Performing Loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Untuk meningkatkan penyaluran kredit Bank Umum harus melakukan penghimpunan dana secara optimal, mengoptimalkan kegunaan sumber daya finansial (modal) yang dimiliki, dan memiliki manajemen perkreditan yang baik agar NPL tetap berada dalam tingkat yang rendah dan dalam batas yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Kata Kunci : penyaluran kredit perbankan, BankUmum, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

Nurmufit Choirul Huda| 12.1.02.01.0223 Fak. Ekonomi – Akuntansi



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Warjiyo (2004: 26), dalam kenyataannya perilaku penawaran kredit perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK (Dana Pihak Ketiga), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitor dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan atau CAR (Capital Adequacy Ratio), jumlah kredit macet atau NPL (Non Performing Loans).

Menurutt Ikatan Akuntan Indonesia (SAK, 2007 : 31.11) kredit adalah pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain Yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah

bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Dengan adanya ketentuan seperti itu, maka kredit merupakan salah satu sumber penghasilan bagi bank. Pada bank konvensional, pendapatan dari kegiatan kredit dapat berupa pendapatan bunga. Semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh bank. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil empiris yang menghubungkan antara Dana Pihak Ketiga, Capital Adequancy Ratio dan Non **Performing** Loan dengan Kredit Penyaluran masih menunjukkan ketidak konsistennya hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi dengan judul" Analisis Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada bank umum yang Go-Publik di BEI Periode Tahun 2009-2014".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah adanya perbedaan





hasil penelitian sebelumnya terhadap penyaluram kredit perbankan.kredit perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, dan peraturan pemerintah.

Dalam kenyataannya perilaku penawaran kredit perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitor dan kondisi perbankan itu sendiri seperti permodalan atau CAR (Capital Adequacy Ratio), dan jumlah kredit macet atau NPL (Non Performing Loans).

Berdasarkan uraian diatas peniliti akan membuktikan secara empiris apakah Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh terhadap penyaluran Kredit pada Perbankan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan pada indentifikasi masalah penelitian ini hanya menyangkut pada Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Ratio (NPL), Dan Kredit pada perbankan sebagai faktor internal perbankan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap kredit perbankan pada bank umum yank go-public di BEI periode tahun 2009-2014?
- Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio(CAR) terhadap kredit Perbankan pada bank umum yank go-public di BEI periode tahun 2009-2014?
- 3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kredit perbankan pada bank umum yank *go-public* di BEI periode tahun 2009-2014?
- 4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequecy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan secara Simultan dari tahun 2009 sampai 2014 pada bank umum yank go-public di BEI periode tahun 2009-2014?



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui dan menganilisis pengaruh
 Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap
 penyaluran jumlah kredit yang diberikan
 oleh bank. Studi pada bank umum yank
 go-public di BEI periode tahun 2009
- Mengetahui dan menganalisis pengaruh
 Capital Adequacy Ratio(CAR)
 terhadap penyaluranjumlah kredit yang
 diberikan oleh bank. Studi pada bank
 umum yank *go-public* di BEI periode
 tahun 2009-2014.
- 3. Mengetahui dan mengananalisis pengaruh *Non Performing Loan*(NPL) terhadap penyaluranjumlah kredit yang diberikan oleh bank. Studi pada bank umum yank *go-public* di BEI periode tahun 2009-2014.
- 4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequecy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) terhadap penyaluran kredit perbankan secara Simultan dari tahun 2012 sampai 2014 yang diberikan oleh bank. Studi pada bank umum yank go-public di BEI periode tahun 2009-2014.

F. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Kegunaan teoritis
 - a. Pembaca:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian sebagai bentuk dampak suatu informasi terhadap reaksi pasar modal.

b. Peneliti berikutnya:

Dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

c. Peneliti yang bersangkutan:

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.

- 2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai analisis kesehatan bank, khususnya





mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit Bank Persero di Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan perbankan, khususnya dalam hal penyaluran kredit kepada masyarakat.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kepada kredit masyarakat, atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Penyaluran Kredit (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Dana Pihak Ketiga, *Capital* Adequancy Ratio dan Non Performing Loan.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk penelitian expost facto.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI lewat internet yaitu www.idx.co.id dan waktu pelaksanaan proses penelitian ini adalah bulan desember 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan perbankan terdaftar di BEI selama 6 periode yaitu tahun 2009-2014. Berdasarkan kriteria yang diambil, didapat 13 sampel perusahaan perbankan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Autokorelasi
- Pengujian Regresi Linier Berganda
 Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

- 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t (secara Parsial)
 - b. Uji F (secara Simultan)
- 4. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R²)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interpretasi

- 1. Pengujian Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - 1) Analisis Grafik

Data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti dan arah diagonal garis yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*

Yang menujukkan nilai signifikansi *asymp sig,* (2-tailed) sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari 0,05 sehingga hasil tersebut berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Pada hasil uji multikolinieritas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,785; 0,800; 0,918 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,274; 1,249; 1,089 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai uji DW sebesar 2,116. Serta hasil pada nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah K (*predictor*) = 3 dan N (jumlah sampel) = 78, maka diperoleh:

Nilai du = 1,68509

4 - du = 2,31491

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* tes berada pada daerah antara du dan 4 – du artinya, 1,68509 < 2,116 < 2,31491. Dengan demikian model regresi





tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dai lnier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$\mathbf{\hat{Y}} = 18,163 + 1,456X1 + (-0,48X2) + 0.80X2 + e$$

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R² sebesar 0,455. Dengan demikian menunjukan bahwa DPK, CAR dan NPL secara simultan mempengaruhi struktur modal sebesar 4,55% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Dari hasil analisis secara parsial variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Sedangkan variable CAR dan NPL tidak berpengaruh tehadap Penyaluran Kredit.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variable DPK, CAR dan NPL < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah DPK, CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap Penyalura Kredit.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menujukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Dana pihak ketiga dapat menjelaskan penyaluran kredit sesuai dengan teori Dendawijaya (2005:49) mengemukaan bahwa danadana yang dihimpun dari masyarakat





dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola bankdan kegiatan pengkreditan mencapai 70% - 80% dari kegiatan usaha bank. Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi bank merupakan dan ukuran keberhasilan bank. Maka besarnya jumlah penyaluran kredit bergantung besarnya kemampuan pada mengumpulkan dana pihak ketiga. Jika dana pihak ketiga cukup besar maka perbankan lebih berani untuk menyalurkan kredit.Jika dana pihak ketiga cukup besar perusahaan perbankan cenderung lebih berani untuk melakukan penyaluran kredit. Hal ini sejalan dengan fungsi bank sebagai keuangan (finnancial perantara statement).

2. Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menujukkan bahwa secara parsial capital adequency ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredi. Menurut Dendawijaya (2005: 121), capital adequency ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Berdasarkan pernyataan diatas CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

3. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Penyaluran Kredit

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menujukkan bahwa secara parsial non performing loan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit yang berarti bahwa variasi perubahan variabel nilai variabel bebas non performing loan tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu penyaluran kredit.

Menurut Prabowo (2014: 5), berpendapat bahwa non performing loan adalah Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bank dalam kemampuan risiko kegagalan mengcover pengembalian kredit oleh debitur. Non performing loan mencerminkan risiko kredit bank, semakin tinggi tingkat non performing loan maka semakin besar pula risikoyang akan ditanggung oleh bank. Akibatnya pihak bank harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar sehingga dana bank yang disalurkan untuk kredit akan berkurang. Besarnya non performing loan menjadi salah





satu penyebab sulitnya bank dalam menyalurkan kredit.

Dari data perusahaan sample yang ada kecenderungan penurunan non performing loan teriadi terus karena industri perbankan bisa menekan angka krdit macet. Banyaknya kredit yang disalurkan oleh pihak bank selektif dengan yang menggunakan prinsip 5c capital, capacity, (chracter, collateral, condition of economic) semakin menurunkan resiko kredit macet sehingga tidak akan menggangu penyaluran kredit perbankan.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga,

Capital Adequancy Rati dan Non

Performing Loan Terhadap

Penyaluran Kredit.

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, menujukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, capital adequency ratio, dan non performing loan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Diperoleh nilai signifikan uji f sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

dapat disimpulkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, *capital adequency ratio*, dan *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dengan nilai koefisien diterminasi (adjusted r square) sebesar 0,455 yang berarti bahwa 45,5 penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen.

IV. Kesimpulan

- a. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada bank umum yank *go-public* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014).
- b. Capital Adequency Ratio (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada bank umum yank go-public yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014).
- c. Non Performing Loan (NPL) secara

 parsial tidak berpengaruh signifikan

 terhadap penyaluran kredit





- perbankan (studi pada bank umum yank *go-public* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014).
- d. Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequency Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan perbankan (studi pada bank umum yank go-public yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. (Online), tersedia:

 http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx, diunduh 22 Januari 2016
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Febrianto, Dwi Fajar. 2013. Analisis

 Pengaruh Dana Pihak Ketiga,
 LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO
 Terhadap Jumlah Penyaluran
 Kredit (Studi pada Bank Umum
 yang Terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia Periode Tahun 20092012). (Online), tersedia:
 http://eprints.undip.ac.id, diunduh
 12 Mei 2016.

- Franciska dan Siregar, H.S, 2009. Pengaruh Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang Go-public.
- Galih, Tito Adhitya. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI). (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 29 April 2016.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit
 Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khiflini, F.O. dan Syahyunan, 2012. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, Terhadap Penyaluran Kredit.
- Maharani, Anita, 2011. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit. www.academia.edu, diunduh 12 Mei 2016
- Martin, L.E, Sayadi, Wijayanto, A, 2014. Pengaruh CAR, LDR, NPL, ROA, NIM, BOPO Terhadap Pemberian Kredit. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id
- Meiranto, I.M.P.Y.W, 2010. Pengaruh Faktor-faktor Internal Bank terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 29 April 2016.
- Oktaviani. 2012. Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

- Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011). (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 12 Mei 2016.
- Prabowo, Anggoro Yuda, 2011.
 Pengaruh DPK, CAR, NPL
 Terhadap Penyaluran Kredit KUR.
 (Online), tersedia:
 http://eprints.undip.ac.id, diunduh
 25 April 2016
- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009). (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 12 Mei 2016.
- Rahayu, Y.M.P, . Penagruh CAR, ROA, NPL, SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. . (Online), Tersedia: http://jimfeb.ub.ac.id
- Rosyida, Putri, 2014. Analisis DPK, CAR, NPL, ROA, Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 9 Februari 2016
- Safitri, Titi, 2014. Pengaruh DPK, NPL
 Tehadap Jumlah Kredit Yang
 Disalurkan BRI Jawa Timur
 Cabang Batu. (Online), Tersedia:
 http://jimfeb.ub.ac.id, diunduh 9
 Februari 2016

- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subekti, Rangga Bagus, . Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum. www.academia.edu, 9 Februari 2016.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yuwono, Febry Amithya. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan. Return OnAssets. dan Sertifikat Bank terhadap Indonesia Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris: bank yang terdaftar di BEI). (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id, diunduh 12 Mei 2016.
- Taswan, (Cand). 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Tenrilau, 2012. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit. <u>www.academia.edu</u>, diunduh 12 Mei 2016.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

http://www.idx.co.id